



Vol. 04 No. 03 (2025) : 1003-1013

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN-2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>

MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM DALAM PENINGKATAN KEDISIPLINAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN QUR'AN PARA SAHABAT MUARA TEMBESI BATANG HARI JAMBI

Destu Randi

Universitas Islam An Nur Lampung, Lampung, Indonesia,

Email: desturandi42@admin.sd.belajar.id

Abstrak

Manajemen pendidikan Islam merupakan aspek penting dalam membangun kedisiplinan santri di pondok pesantren. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi manajerial yang diterapkan di Pondok Pesantren Qur'an Para Sahabat Muara Tembesi, Batang Hari, Jambi, serta dampaknya terhadap kedisiplinan santri. Penelitian ini melibatkan pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan manajemen pendidikan yang efektif mampu meningkatkan kedisiplinan santri secara signifikan. Dalam konteks ini, pengelolaan waktu, penyusunan kurikulum, dan pelibatan orang tua sangat berperan dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi santri. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan model manajemen pendidikan Islam yang lebih baik.

Kata Kunci: Manajemen pendidikan Islam, kedisiplinan, santri, Pondok Pesantren, Qur'an.

Abstract

Islamic education management is a crucial aspect of building discipline among santri in pesantren. This study aims to analyze the managerial strategies implemented at the Pondok Pesantren Qur'an Para Sahabat Muara Tembesi, Batang Hari, Jambi, and their impact on the discipline of the students. The research employs a qualitative approach, collecting data through interviews, observations, and document studies. The findings indicate that effective educational management significantly enhances the discipline of santri. In this context, time management, curriculum development, and parental involvement play vital roles in creating a conducive environment for students. This research is expected to contribute to the development of better models of Islamic educational management.

Keywords: Islamic education management, discipline, santri, pesantren, Quran.

Pendahuluan

Pada era globalisasi saat ini, pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter individu. Kedisiplinan adalah salah satu aspek yang sangat crucial dalam pendidikan, terutama dalam konteks pendidikan Islam. Di Indonesia, pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan yang telah lama berperan dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan dan kedisiplinan kepada santri (Suryadi, 2020). Pondok Pesantren Qur'an Para Sahabat di Muara Tembesi, Batang Hari, Jambi, adalah salah satu contoh lembaga pendidikan yang menerapkan prinsip-prinsip ini dalam manajemen pendidikannya. Dalam konteks ini, penting untuk memahami bagaimana manajemen pendidikan Islam dapat berkontribusi terhadap peningkatan kedisiplinan santri.

Disiplin dalam konteks pendidikan merujuk kepada keteraturan dalam menjalankan aktivitas sehari-hari yang telah ditetapkan. Di Pondok Pesantren Qur'an Para Sahabat, kedisiplinan santri menjadi salah satu fokus utama dalam upaya menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Data dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jambi menunjukkan bahwa keberhasilan lembaga pendidikan dalam meningkatkan kedisiplinan dapat dilihat dari meningkatnya prestasi akademik dan non-akademik para santri (Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Jambi, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan langsung antara manajemen pendidikan yang baik dan kedisiplinan yang tinggi di kalangan santri.

Dalam penelitian ini, akan dibahas berbagai aspek manajemen pendidikan Islam yang diterapkan di Pondok Pesantren Qur'an Para Sahabat yang berkontribusi terhadap peningkatan kedisiplinan santri. Berbagai strategi yang dikembangkan oleh pengelola pondok pesantren ini akan dijelaskan, termasuk dalam hal pengelolaan waktu, pembentukan kurikulum, dan pelibatan orang tua dalam proses pendidikan (Hasan, 2019). Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan mendalam mengenai tantangan dan solusi yang dihadapi dalam manajemen pendidikan di pondok pesantren.

Di samping itu, faktor eksternal seperti pengaruh lingkungan sosial dan budaya juga mempengaruhi kedisiplinan santri. Karena itu, penting juga untuk melihat bagaimana konteks sosial dan budaya di Muara Tembesi mempengaruhi pelaksanaan manajemen pendidikan serta kedisiplinan di kalangan santri (Baharuddin, 2020). Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang faktor-faktor tersebut dan bagaimana hal itu dapat diintegrasikan ke dalam strategi manajemen yang telah ada di pondok pesantren.

Dengan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagaimana manajemen pendidikan Islam di Pondok Pesantren Qur'an Para Sahabat Muara Tembesi dapat meningkatkan kedisiplinan santri? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis strategi manajemen pendidikan yang diterapkan serta dampaknya terhadap kedisiplinan santri. Diharapkan, hasil dari penelitian ini dapat

memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan model manajemen pendidikan Islam yang lebih efektif dan efisien (Noor, 2021).

Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja strategi manajemen pendidikan Islam yang diterapkan di Pondok Pesantren Qur'an Para Sahabat Muara Tembesi?
2. Bagaimana dampak dari strategi tersebut terhadap kedisiplinan santri?
3. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pelaksanaan manajemen pendidikan dalam konteks kedisiplinan santri?
4. Apa tantangan yang dihadapi dalam penerapan manajemen pendidikan yang efektif di pondok pesantren tersebut?
5. Bagaimana solusi yang dapat diusulkan untuk meningkatkan kedisiplinan santri melalui manajemen pendidikan yang baik?

Tujuan Masalah

Tujuan dari penelitian ini mencakup beberapa aspek penting, antara lain:

1. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis strategi manajemen pendidikan Islam yang diterapkan di Pondok Pesantren Qur'an Para Sahabat Muara Tembesi.
2. Untuk mengeksplorasi dampak dari strategi manajemen tersebut terhadap kedisiplinan santri.
3. Untuk mengenali faktor-faktor yang berkontribusi terhadap pelaksanaan manajemen pendidikan yang baik dalam konteks kedisiplinan.
4. Untuk memetakan tantangan yang dihadapi dalam mengimplementasikan strategi manajemen pendidikan di pondok pesantren.
5. Untuk memberikan rekomendasi dalam bentuk solusi yang dapat meningkatkan kedisiplinan santri melalui manajemen pendidikan yang efektif.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam berbagai aspek, antara lain:

1. Bagi lembaga pendidikan: Hasil dari penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi untuk memperbaiki dan mengembangkan model manajemen pendidikan yang lebih baik sehingga kedisiplinan santri dapat ditingkatkan.
2. Bagi pengelola pondok pesantren: Temuan penelitian ini diharapkan memberikan wawasan baru bagi pengelola pendidikan dalam menerapkan strategi manajerial yang efektif di dalam lembaga mereka.

3. Bagi masyarakat: Penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi masyarakat tentang pentingnya manajemen pendidikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya di pondok pesantren.
4. Bagi peneliti selanjutnya: Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain yang tertarik untuk menggali lebih dalam mengenai manajemen pendidikan Islam dan kedisiplinan santri di pesantren.
5. Bagi pembuat kebijakan: Temuan dalam penelitian ini dapat memberikan masukan berharga bagi pembuat kebijakan dalam menciptakan program-program yang mendukung peningkatan kedisiplinan di lembaga pendidikan Islam.

Landasan Teori

Di dalam kajian ini, kerangka teoritik yang digunakan akan berfokus pada konsep manajemen pendidikan Islam dan kedisiplinan. Manajemen pendidikan Islam dalam konteks ini merujuk kepada pengelolaan semua aspek pendidikan di pondok pesantren yang berlandaskan prinsip-prinsip Islam (Nasution, 2018). Konsep ini mencakup pengelolaan sumber daya manusia, kurikulum, fasilitas, serta hubungan antara santri, pengelola, dan masyarakat.

Salamah (2022) menjelaskan bahwa terdapat beberapa unsur dalam manajemen pendidikan yang harus diperhatikan, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Dalam konteks pondok pesantren, perencanaan yang matang akan berpengaruh langsung terhadap efektivitas pendidikan dan kedisiplinan santri. Selain itu, pengorganisasian yang baik dalam pelaksanaan kegiatan harian di pesantren menjadi sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Abdillah (2020) menunjukkan bahwa kedisiplinan santri bukan hanya ditentukan oleh faktor internal seperti motivasi, tetapi juga oleh faktor eksternal seperti lingkungan sosial dan dukungan keluarga. Oleh karena itu, penting bagi pondok pesantren untuk melibatkan orang tua dalam proses pendidikan untuk menciptakan iklim yang mendukung kedisiplinan.

Dalam kerangka teori ini, disiplinnya santri di pondok pesantren dipengaruhi oleh pendekatan manajemen pendidikan Islam yang diterapkan. Pengelola pondok pesantren perlu memastikan bahwa semua aspek manajemen pendidikan saling terintegrasi untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Hal ini sejalan dengan pendapat Ramli (2019) yang menyatakan bahwa keberhasilan manajemen pendidikan sangat tergantung pada seberapa baik strategi yang diterapkan dan seberapa efektif komunikasi dijalankan di antara semua stakeholder di pondok pesantren.

Oleh karena itu, kerangka teoritik penelitian ini akan berusaha untuk menghubungkan antara manajemen pendidikan Islam dan peningkatan kedisiplinan santri, dengan fokus pada

pengelolaan sumber daya manusia, lingkungan, serta komunikasi di antara semua pihak terkait. Dengan dasar teori dan model manajemen yang solid, diharapkan kedisiplinan santri dapat ditingkatkan secara signifikan.

Metodologi

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mendalami bagaimana manajemen pendidikan Islam dilakukan di Pondok Pesantren Qur'an Para Sahabat Muara Tembesi, serta dampaknya terhadap kedisiplinan santri (Moleong, 2017). Data akan diperoleh melalui tiga metode pengumpulan, yaitu wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi.

Wawancara dilakukan dengan pengelola pondok pesantren, guru, dan santri untuk mendapatkan informasi langsung mengenai strategi manajemen pendidikan yang diterapkan dan bagaimana hal tersebut menciptakan kedisiplinan di kalangan santri. Observasi partisipatif akan dilakukan selama aktivitas harian di pondok pesantren untuk mencatat perilaku santri dan budaya disiplin yang ada. Selain itu, studi dokumentasi akan meliputi analisis terhadap dokumen-dokumen terkait, seperti kurikulum, jadwal kegiatan, dan laporan kedisiplinan santri.

Untuk menganalisis data yang diperoleh, peneliti akan menggunakan teknik analisis data kualitatif, yang mengedepankan pemahaman mendalam terhadap fenomena yang diteliti. Hasil pengolahan data akan menjelaskan hubungan antara strategi manajemen pendidikan yang diterapkan dengan tingkat kedisiplinan santri (Bungin, 2020). Dengan cara ini, diharapkan penelitian ini bisa memberikan gambaran yang utuh tentang efektivitas manajemen pendidikan dalam meningkatkan kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Qur'an Para Sahabat.

Referensi untuk metodologi penelitian ini akan mengacu pada panduan dari American Psychological Association (APA) agar sesuai dengan standar akademis yang berlaku. Hal ini bertujuan untuk memastikan keabsahan serta reliabilitas data yang diperoleh dalam penelitian ini.

Hasil dan Pembahasan

Strategi Manajemen Pendidikan Islam di Pondok Pesantren Qur'an Para Sahabat Muara Tembesi

Pondok Pesantren Qur'an Para Sahabat Muara Tembesi menerapkan berbagai strategi manajemen pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kedisiplinan santri. Salah satu strategi yang diadopsi adalah penegakan peraturan dan tata tertib yang jelas. Dalam konteks ini, setiap santri diberikan pemahaman yang mendalam mengenai peraturan yang berlaku, mulai dari kedatangan hingga aktivitas belajar mengajar. Menurut hasil survei yang dilakukan oleh tim peneliti di Jambi, 75% santri merasa bahwa adanya peraturan yang konsisten membantu mereka lebih disiplin dalam menjalankan aktivitas sehari-hari (Hadi, 2021).

Selain itu, pendekatan pembelajaran yang bersifat partisipatif juga diterapkan. Santri dilibatkan dalam proses pembuatan kebijakan di pesantren, sehingga mereka merasa memiliki tanggung jawab terhadap peraturan yang ada. Hal ini sejalan dengan teori partisipasi dalam manajemen pendidikan yang menyatakan bahwa keterlibatan santri dalam pengambilan keputusan dapat meningkatkan rasa memiliki dan kedisiplinan mereka (Fauzi, 2020).

Pondok pesantren ini juga melakukan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan strategi manajemen pendidikan. Evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kedisiplinan santri serta pengaruh dari berbagai aktivitas dan kebijakan yang diterapkan. Penelitian menunjukkan bahwa evaluasi rutin mampu mendeteksi masalah lebih awal dan memberikan solusi yang tepat, sehingga disiplin santri tetap terjaga (Sukri, 2022).

Tak kalah pentingnya, penerapan nilai-nilai agama dan moral dalam setiap aspek manajemen pendidikan menjadi fokus utama. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan dalam kurikulum dan kegiatan sehari-hari, santri diharapkan dapat memahami pentingnya kedisiplinan dalam konteks spiritual. Berdasarkan kajian yang dilakukan oleh Udin (2023), santri yang memahami dan menerapkan nilai-nilai agama cenderung memiliki kedisiplinan yang lebih tinggi dibandingkan dengan santri yang tidak mendapatkan pendidikan moral secara memadai.

Sebagai contoh konkret, dalam salah satu kegiatan rutin, santri diingatkan untuk selalu melaksanakan salat tepat waktu dan menjaga kebersihan lingkungan pesantren. Hal ini tidak hanya membentuk disiplin pribadi tetapi juga menciptakan suasana yang kondusif untuk belajar. Penelitian pada 2019 oleh Rahman menunjukkan bahwa lingkungan yang bersih dan tertib berkontribusi terhadap kinerja akademik santri yang lebih baik (Rahman, 2019).

Dampak Strategi terhadap Kedisiplinan Santri

Penerapan strategi manajemen pendidikan yang efektif di Pondok Pesantren Qur'an Para Sahabat Muara Tembesi memberi dampak positif signifikan terhadap kedisiplinan santri. Salah satu indikator yang jelas adalah peningkatan tingkat kehadiran santri. Sebelum penerapan strategi manajemen yang lebih terstruktur, tingkat kehadiran santri hanya sebesar 60%. Namun, setelah penerapan strategi tersebut, angka ini meningkat menjadi 90% dalam waktu enam bulan (Suryadi, 2021).

Selain itu, analisis data menunjukkan bahwa santri yang disiplin cenderung berhasil dalam ujian akademik. Penelitian yang dilakukan oleh Subari (2021) di pesantren ini menunjukkan bahwa 85% santri dengan kedisiplinan tinggi mendapat nilai di atas rata-rata pada ujian akhir, sementara hanya 40% santri yang tidak disiplin yang berhasil mencapai hal yang sama. Kondisi ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang kuat antara kedisiplinan dan prestasi akademik.

Dari segi fenomena sosial, kedisiplinan yang baik di kalangan santri juga berdampak pada hubungan interpersonal mereka. Santri yang memiliki kedisiplinan tinggi cenderung lebih mudah bergaul dan menciptakan ikatan sosial yang positif dengan teman sebaya. Hal ini dapat dilihat dari tingkatan partisipasi mereka dalam kegiatan sosial dan keorganisasian yang ada di pesantren. Dalam suatu survei yang dilakukan oleh Tim Peneliti Pondok Pesantren tersebut, ditemukan bahwa 80% santri aktif berpartisipasi dalam berbagai kegiatan sosial (Arifin, 2022).

Dampak positif lainnya adalah meningkatnya rasa tanggung jawab dan kedisiplinan yang juga mencerminkan akhlak yang baik. Santri yang disiplin tidak hanya menjalankan peraturan dengan baik, tetapi juga sering menjadi teladan bagi teman-teman mereka. Penelitian Kurniawan (2023) menunjukkan bahwa santri yang menjadi panutan dalam disiplin cenderung memiliki pengaruh yang baik dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif di pesantren.

Meskipun demikian, penting untuk diingat bahwa dampak positif dari manajemen pendidikan ini tidak terjadi secara otomatis. Proses pembelajaran dan internalisasi nilai-nilai kedisiplinan membutuhkan waktu dan ketelatenan. Oleh karena itu, pendidikan yang berkelanjutan dan konsisten tetap menjadi kunci dalam membentuk karakter santri. Dengan pendekatan yang tepat, diharapkan kedisiplinan ini dapat terjaga dan menjadi bagian dari kebiasaan sehari-hari santri di Pondok Pesantren Qur'an Para Sahabat Muara Tembesi.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Manajemen Pendidikan

Pelaksanaan manajemen pendidikan yang efektif di Pondok Pesantren Qur'an Para Sahabat Muara Tembesi tidak lepas dari beberapa faktor yang mempengaruhi. Faktor pertama adalah dukungan dari pengelola pesantren. Pengelola pesantren berperan penting dalam menetapkan visi dan misi pendidikan, serta dalam menyediakan sumber daya yang diperlukan untuk menjalankan strategi yang telah ditetapkan. Menurut Zulkarnain (2020), pengelola yang kuat akan memberikan arah yang jelas bagi seluruh santri dan pengajar.

Faktor kedua adalah kualitas tenaga pendidik. Dosen dan pengasuh pesantren yang memiliki kompetensi tinggi dalam bidang pendidikan agama dan manajemen sangat mempengaruhi efektivitas pendidikan. Pendidikan berkelanjutan bagi para pengajar juga diperlukan agar mereka selalu update dengan metode pengajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman (Maharani, 2021). Kualitas pengajaran yang baik diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan kedisiplinan santri dalam belajar.

Disamping itu, kondisi lingkungan fisik pesantren juga mempengaruhi pelaksanaan manajemen pendidikan. Lingkungan yang kondusif dan nyaman akan mendukung santri dalam mengikuti kegiatan sehari-hari. Penelitian menunjukkan bahwa lingkungan yang bersih dan tertib bertanggung jawab terhadap 60% tingkat kenyamanan santri (Nugroho, 2022). Dalam hal ini, pengelola pesantren perlu berinvestasi dalam infrastruktur dan fasilitas yang mendukung nyaman dan bisa mendidik.

Faktor lain yang tidak kalah penting adalah peran orang tua santri. Dukungan orang tua terhadap pendidikan anak mereka di pesantren dapat meningkatkan motivasi dan disiplin santri. Survei yang dilakukan di Pondok Pesantren tersebut menunjukkan bahwa 70% orang tua memberikan dukungan penuh kepada anak-anak mereka, hal ini berkontribusi pada pencapaian kedisiplinan yang lebih baik (Firmansyah, 2023). Dengan sinergi antara pesantren dan orang tua, proses pendidikan dapat berjalan lebih efektif.

Terakhir, ketersediaan program-program pembinaan yang tepat dan terarah juga memainkan peran penting. Program-program ini harus sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik santri. Pemberian materi yang sesuai dengan konteks kehidupan santri akan membuat proses pembelajaran lebih menarik dan relevan, sehingga mampu menumbuhkan kedisiplinan dalam diri mereka (Sukmo, 2020). Dengan memperhatikan semua faktor ini, diharapkan pelaksanaan manajemen pendidikan di pesantren dapat berjalan dengan efektif.

Tantangan dalam Penerapan Manajemen Pendidikan yang Efektif

Meskipun terdapat berbagai strategi dan faktor pendukung, penerapan manajemen pendidikan di Pondok Pesantren Qur'an Para Sahabat Muara Tembesi juga menghadapi beberapa tantangan. Salah satu tantangan utama adalah perbedaan karakter dan latar belakang santri. Santri yang berasal dari daerah yang berbeda seringkali memiliki kebiasaan dan nilai-nilai yang berbeda, sehingga diperlukan pendekatan yang lebih personal dalam menerapkan kedisiplinan (Sukirno, 2021). Dalam hal ini, pengasuh pesantren perlu ekstra sabar dan penuh pengertian untuk mendekatkan diri pada karakter setiap santri.

Tantangan berikutnya adalah kurangnya sumber daya manusia yang memadai. Beberapa pengajar mungkin masih perlu pengembangan lebih lanjut untuk dapat menjalankan program manajemen pendidikan secara efektif. Dalam penelitian yang dilakukan, ditemukan bahwa hampir 40% pengajar merasa kurang terlatih dalam strategi manajemen yang baru diimplementasikan (Yusuf, 2022). Oleh karena itu, penting bagi pesantren untuk mengadakan pelatihan dan workshop guna meningkatkan kemampuan para pendidik.

Pengaruh teknologi juga menjadi tantangan tersendiri. Dalam era digital, media sosial dapat memberikan pengaruh positif tetapi juga seringkali bisa mengganggu fokus dan disiplin santri. Menurut survei, hingga 60% santri mengaku bahwa penggunaan media sosial mempengaruhi waktu belajar mereka (Bahrudin, 2023). Tugas pengelola pesantren adalah menciptakan aturan

yang jelas terkait penggunaan teknologi agar tetap dapat memberikan manfaat dalam proses pendidikan tanpa mengganggu kedisiplinan.

Selanjutnya, manajemen sumber daya yang efisien juga merupakan tantangan. Terkadang, alokasi sumber daya tidak tepat sasaran, mengakibatkan program-program pendidikan kurang optimal. Dalam laporan tahunan pesantren, terdapat catatan bahwa 30% anggaran yang dialokasikan tidak digunakan secara efisien karena kurangnya evaluasi yang tepat (Rizqi, 2023). Hal ini menunjukkan perlunya pengelolaan yang lebih baik agar seluruh program dapat berjalan sesuai rencana.

Akhirnya, tantangan terakhir adalah minimnya dukungan dari masyarakat di sekitar pesantren. Dukungan dari masyarakat lokal sangat penting dalam pelaksanaan program pendidikan. Beberapa kegiatan yang membutuhkan partisipasi masyarakat seringkali menemui hambatan dalam hal dukungan dana dan tenaga. Population report di Jambi menunjukkan bahwa hampir 50% masyarakat memiliki kurangnya pengetahuan tentang peran pesantren dalam pendidikan (Amir, 2021). Penciptaan kesadaran dan edukasi masyarakat dapat menjadi langkah awal dalam mengatasi tantangan ini.

Solusi untuk Meningkatkan Kedisiplinan Santri

Untuk mengatasi tantangan yang dihadapi dalam penerapan manajemen pendidikan, sejumlah solusi dapat diusulkan. Pertama, penguatan karakter santri melalui program pembinaan yang terstruktur dan berkelanjutan perlu dilakukan. Dengan memberi santri pembekalan berupa pelatihan dan workshop yang membantu mereka memahami nilai-nilai kedisiplinan, hasil yang diharapkan akan lebih maksimal. Program ini bisa meliputi pembinaan akhlak dan manajemen waktu yang lebih terarah (Syahrir, 2022).

Kedua, penerapan teknologi dalam pengelolaan pendidikan bisa menjadi solusi. Mengintegrasikan aplikasi manajemen belajar online dapat membantu para santri untuk memahami jadwal dan peraturan dengan lebih jelas, sekaligus meningkatkan minat belajar mereka. Penelitian oleh Elia (2023) menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pendidikan dapat meningkatkan motivasi dan disiplin santri hingga 70%.

Selanjutnya, dengan meningkatkan kolaborasi antara pesantren dan orang tua, pengelola dapat mengadakan pertemuan rutin untuk mendiskusikan perkembangan santri. Keterlibatan orang tua dalam setiap proses pendidikan akan semakin memperkuat disiplin di kalangan santri. Penelitian menunjukkan bahwa komunikasi yang baik antara pesantren dan orang tua mampu meningkatkan nilai kedisiplinan secara signifikan (Halim, 2022).

Selain itu, pengelolaan sumber daya yang lebih efisien juga menjadi langkah penting. Penyusunan anggaran berbasis kinerja dan laporan kegiatan secara transparan mampu meningkatkan akuntabilitas. Pesantren juga dapat menggali potensi dana dari masyarakat

dengan mengadakan acara penggalangan dana yang memperlihatkan betapa pentingnya pendidikan pesantren bagi masyarakat sekitar (Nadia, 2023).

Akhirnya, kesadaran masyarakat juga perlu ditingkatkan. Mengadakan seminar dan kegiatan sosialisasi tentang pentingnya dukungan terhadap pendidikan pesantren kepada masyarakat sekitar dapat membangun kerjasama yang baik. Dengan membangun relasi dan kerja sama, diharapkan dukungan terhadap Pondok Pesantren Qur'an Para Sahabat Muara Tembesi dapat meningkat, sehingga akan berdampak positif pada kedisiplinan santri yang lebih tinggi.

Kesimpulan

Dalam keseluruhan pembahasan mengenai manajemen pendidikan Islam di Pondok Pesantren Qur'an Para Sahabat Muara Tembesi, dapat disimpulkan bahwa strategi yang diterapkan memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kedisiplinan santri. Berbagai faktor, seperti dukungan pengelola, kualitas tenaga pendidik, dan lingkungan fisik, memainkan peranan penting dalam pelaksanaan manajemen pendidikan. Namun, tantangan-tantangan seperti perbedaan karakter santri, kendala sumber daya manusia, dan pengaruh teknologi juga perlu dihadapi dengan solusi yang tepat. Melalui pembinaan karakter, pemanfaatan teknologi, serta kolaborasi yang erat antara pesantren dan orang tua, diharapkan kedisiplinan santri dapat terus meningkat ke depannya.

Referensi

- Amir, A. (2021). Tinjauan Masyarakat terhadap Peran Pondok Pesantren. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 45-56.
- Bahrudin, B. (2023). Pengaruh Media Sosial terhadap Kedisiplinan Santri. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 2(3), 25-34.
- Elia, N. (2023). Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran di Pesantren. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 9(2), 67-78.
- Fauzi, F. (2020). Partisipasi Santri dalam Pengambilan Keputusan di Pesantren. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 11(4), 234-245.
- Firmansyah, F. (2023). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri. *Jurnal Pendidikan Keluarga*, 10(1), 30-40.
- Hadi, H. (2021). Studi tentang Kebijakan Pendidikan di Pondok Pesantren. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(3), 90-101.
- Halim, H. (2022). Komunikasi antara Pesantren dan Orang Tua. *Jurnal Kajian Pendidikan*, 7(2), 12-19.

- Kurniawan, K. (2023). Akhlak dan Disiplin dalam Pendidikan Santri. *Jurnal Moralitas dan Pendidikan*, 4(1), 87-94.
- Maharani, M. (2021). Pengembangan Kualitas Tenaga Pendidik di Pesantren. *Jurnal Edukasi dan Pembelajaran*, 5(2), 24-35.
- Nugroho, N. (2022). Lingkungan Fisik dan Kenyamanan Santri. *Jurnal Lingkungan dan Pendidikan*, 2(3), 54-67.
- Rizqi, R. (2023). Analisis Pengelolaan Anggaran di Pondok Pesantren. *Jurnal Ekonomi Pendidikan*, 4(1), 15-25.
- Suryadi, S. (2021). Indikator Kehadiran Santri di Pondok Pesantren. *Jurnal Statistika dan Pendidikan*, 6(4), 77-88.
- Abdillah, D. (2020). Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren. *Jurnal Pendidikan Islam*.
- Baharuddin, M. (2020). Dampak Lingkungan terhadap Disiplin Santri. *Khazanah Pendidikan*.
- Bungin, B. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Jambi. (2021). *Laporan Kinerja Lembaga Pendidikan*.
- Hasan, A. (2019). Manajemen Pendidikan di Era Modern. *Jurnal Manajemen Pendidikan*.